

Pengaruh Edukasi Kesehatan Manajemen Cerdik dan Patuh Atasi Hipertensi terhadap Pengetahuan

Miko Eka Putri¹, Mila Triana Sari¹.

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi: putrieka2904@gmail.com

Abstract

Based on the Jambi Province profile data for 2020, it shows that the incidence of hypertension at the puskesmas in Jambi Province ranks first from 2018 to 2020. The survey results show that most 86% do not know about treating hypertension using clever and obedient methods. The purpose of this study was to determine the effect of health education on the knowledge of hypertension sufferers. This research is a qualitative research with Quasy experimental design. The population in this study were hypertension sufferers. The sample in this study were 10 people with a purposive sampling technique. Analysis was carried out through univariate and bivariate analysis with t dependent test. This research was conducted from November 26 to May 21, 2023. Based on the results of univariate analysis it showed that the average knowledge before health education was given was 47% and knowledge after health education was 76%. Based on the results of the T-dependent test, it shows that the p value of 0.029 is smaller than the value of α (0.05) meaning that there is an effect of providing health education about CERDIK and PATUH management on the knowledge of respondents who suffer from hypertension. For this reason, Health Workers need to always conduct health education about CERDIK and PATUH to all hypertension sufferers so that they understand and are able to apply SMART and PATUH behaviour to treat hypertension.

Keywords : education, hypertension, knowledge, smart and obedient management

Abstrak

Berdasarkan data profil Provinsi Jambi tahun 2020 menunjukkan bahwa angka kejadian hipertensi di puskesmas yang ada di Provinsi Jambi menempati urutan pertama dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Hasil survey menunjukkan bahwa sebagian besar 86% tidak mengetahui tentang penanganan hipertensi dengan menggunakan metode cerdik dan patuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan penderita hipertensi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Quasy experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang dengan teknik sampling *purposive sampling*. Analisis dilakukan melalui analisis univariat dan bivariat dengan uji *t dependent*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 November sampai dengan 21 Mei 2023. Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan adalah 47% dan pengetahuan sesudah edukasi kesehatan sebesar 76%. Berdasarkan hasil uji *T – dependent* menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,029 lebih kecil dari nilai α (0,05) artinya ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang manajemen CERDIK dan PATUH terhadap pengetahuan responden yang menderita hipertensi. Untuk itu, Petugas Kesehatan perlu selalu mengadakan edukasi kesehatan tentang CERDIK dan PATUH kepada semua penderita hipertensi agar mereka memahami dan mampu menerapkan perilaku CERDIK dan PATUH untuk mengatasi hipertensi.

Kata Kunci : edukasi, hipertensi, manajemen cerdik dan patuh, pengetahuan

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu kelompok penyakit tidak menular (PTM) yang tidak disebabkan oleh infeksi virus ataupun mikroorganisme lainnya. Sedikitnya penyakit Hipertensi menyumbang 70% kematian di Dunia. Hal ini dapat disebabkan karena lemahnya pengendalian faktor resiko, karena genetik menjadi salah satu faktor predisposisi terjadinya hipertensi. Menurut WHO meningkatnya penyakit hipertensi ini terutama didorong oleh empat faktor resiko utama yaitu pola makan yang tidak sehat, kurang aktifitas fisik, penggunaan tembakau dan penggunaan alkohol yang berbahaya (Kemenkes RI, 2008)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Ini mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Diperkirakan hanya 1/3 kasus hipertensi di Indonesia yang terdiagnosis, sisanya tidak terdiagnosis. Berdasarkan hasil RISKESDAS 2018 menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada usia 75 tahun keatas sebesar 24,04%, dimana jumlah kasus hipertensi pada perempuan (10,95%) lebih besar dibandingkan laki-laki (5,74%). Jumlah kasus Hipertensi berdasarkan provinsi menunjukkan bahwa provinsi tertinggi adalah Kalimantan Selatan yaitu sebesar 44,13%, sedangkan Jambi menyumbangkan angka hipertensi sebesar 28,99%. Data penderita hipertensi yang minum obat pada usia 75 tahun sebanyak 10,50% dengan alasan tidak minum obat adalah salah satunya penderita minum obat tradisional menurut provinsi sebesar 36,9% pada Provinsi Jambi. (Kemenkes RI, 2018)

Data Puskesmas Putri ayu menunjukkan bahwa jumlah kasus hipertensi tahun 2021 meningkat. Berdasarkan hasil penelitian Sampang (2021) tentang efektifitas perilaku cerdas dan patuh cegah stroke berulang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi cerdas dan patuh terhadap perilaku penderita stroke. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk pelaksanaan penelitian ini dengan judul pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Manajemen Cerdik Dan Patuh terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi Di Kelurahan Legok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasy Experiment* dengan rancangan *pre test post test design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan tentang manajemen cerdas dan patuh terhadap pengetahuan penderita hipertensi di Kelurahan Legok khususnya di RT 6 yang dilakukan mulai 26 November 2022 sampai dengan 21 Mei 2023. Analisis univariat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk analisis bivariat dengan uji *T Test Dependent*.

HASIL

Penelitian ini dilakukan kepada 10 penderita Hipertensi khususnya di RT 6 Kelurahan lebak Bandung.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Berat Badan, dan Faktor Genetik

Karakteristik	Distribusi	Persentase
Usia	48 tahun	
Rata- Rata		
Pendidikan		
SD	1 orang	10 %
SMP	4 orang	40 %
SMA	4 orang	40 %
Sajana	1 orang	10 %

Karakteristik	Distribusi	Persentase
Pekerjaan		
IRT	5 orang	50 %
Swasta	2 orang	20 %
Buruh	orang	30 %
Berat Badan		
Rata – Rata	55,4 Kg	
Karakteristik	Distribusi	Persentase
Faktor Genetik		
Ada Riwayat	2 orang	30 %
Tidak ada Riwayat	7 orang	70 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bawa rata- rata usia responden 48 Tahun, 40% responden berpendidikan SMP dan SMA, 50% ibu rumah tangga, rata- rata berat badan 55,4%, dan 70 % responden tidak ada riwayat keturunan.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Pemberian Edukasi Kesehatan tentang Manajemen Cerdik dan Patuh.

No Responden	Pengetahuan Sebelum %	Pengetahuan Sesudah (%)
1	60	100
2	20	100
3	35	55
4	75	90
5	25	100
6	65	50
7	50	55
8	45	95
9	40	85
10	55	30
Rata- Rata	47 %	76 %

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa rata- rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan adalah 47% dan pengetahuan sesudah edukasi kesehatan sebesar 76 %. Hasil penelitian diatas jika dikategorikan menjadi 3 tingkat pengetahuan, maka dapat di analisis menjadi pengetahuan tinggi jika nilai responden ≥ 75 %, pengetahuan sedang jika nilai 56- 74 %, dan pengetahuan rendah ≤ 55 %.

Analisis hasil univariat berdasarkan 3 kategori tingkat pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Setelah Edukasi Kesehatan tentang Manajemen Cerdik dan Patuh Atasi Hipertensi

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Distribusi	Persentase	Distribusi	Persentase
Tinggi	1	10 %	6	60 %
Sedang	2	20 %	0	0 %
Rendah	7	70 %	4	40 %
Jumlah	10	100 %	10	100 %

Tabel.3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan sebagian besar (70%) pengetahuan rendah, sedangkan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi sebagian (60%) memiliki pengetahuan tinggi. Namun demikian masih sebagian kecil (40 %) responden yang masih berpengetahuan rendah setelah diberikan edukasi dikarenakan kurang fokusnya responden dalam menyimak atau memahami yang disampaikan oleh pemberi informasi.

Tabel 4. Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Manajemen CERDIK dan PATUH atasi Hipertensi

	Mean	N	S-Deviasi	P value
Sebelum	47	10	17,5	0,029
Sesudah	76	10	25,9	

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan edukasi adalah 47 % sedangkan rata-rata setelah diberi edukasi meningkat menjadi 76 %, dengan standar deviasi sebelum 17,5 dan setelah edukasi 25,9. Hasil uji dengan uji *T Dependent* nilai *p value* adalah 0,029 lebih kecil dari nilai α (0,05), artinya terdapat pengaruh edukasi kesehatan tentang Manajemen CERDIK dan PATUH atasi hipertensi terhadap pengetahuan penderita hipertensi di Kelurahan Legok Kota Jambi.

PEMBAHASAN

Hasil analisis dapat dijelaskan bahwa pengetahuan sebelum diberi edukasi kesehatan sebagian besar (70%) pengetahuan rendah. Hal ini terlihat dari jawaban responden, sebagian besar (78 %) responden tidak mengetahui tentang usia merupakan faktor resiko terjadinya hipertensi, sebagian besar (86 %) responden tidak mengetahui tentang kolesterol merupakan faktor resiko hipertensi, sebagian besar (78%) responden tidak mengetahui tentang kendali stres dapat mengatasi masalah hipertensi, sebagian besar (89 %) responden tidak mengetahui tentang tetap diet dengan gizi seimbang adalah salah satu program PATUH, sebagian besar (78%) responden tidak mengetahui tentang hindari rokok adalah salah satu program PATUH.

Sedangkan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi sebagian (60 %) memiliki pengetahuan tinggi. Hasil analisis berdasarkan jawaban responden membuktikan bahwa sebagian besar (90 %) responden mengetahui tentang hipertensi merupakan suatu penyakit dimana tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmhg, sebagian besar (88 %) responden mengetahui tentang hipertensi dapat mengakibatkan stroke, sebagian besar (88% responden mengetahui sakit kepala adalah salah satu tanda dan gejala hipertensi.

Berdasarkan hasil uji *T – dependent* menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,029 lebih kecil dari nilai α (0,05) artinya ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang manajemen CERDIK dan PATUH terhadap pengetahuan responden yang menderita hipertensi. Peningkatan pengetahuan yang terjadi pada responden tersenut membuktikan bahwa edukasi yang diberikan dapat dimengerti oleh responden. Peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh kemampuan responden dalam menerima informasi yang diberikan, pendidikan responden yang 80 % berpendidikan menengah (SMP- SMA) dan faktor usia dimana rata-rata usia 48 tahun (usia pertengahan).

Beberapa hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Sapang dkk, 2021 yang menjelaskan bahwa Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon* diperoleh nilai *p value* = 0.02 atau *p value* < α , dengan demikian disimpulkan ada perbedaan perilaku CERDIK dan PATUH Cegah Stroke berulang sebelum edukasi dan setelah edukasi. Hasil penelitian Arinda dkk (2022) menjelaskan hal yang sama yaitu ada peningkatan pengetahuan peserta yang signifikan setelah diberikan penyuluhan, yaitu dari

nilai 75 pada *pretest* menjadi 88,5 pada *post test* ($p < 0,001$). Penelitian lain yang berjudul pengaruh edukasi terhadap pengetahuan pasien hipertensi yang ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai rata-rata sebelum (6,12) meningkat menjadi 7,73. Hasil uji *wilcoxon* dari penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2023) dengan nilai 0,000 ($< p \text{ value } 0,05$) menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan penderita hipertensi.

Edukasi merupakan pendekatan pendidikan dengan memberikan fasilitas penunjang dalam pembelajaran agar proses belajar semakin efektif dan lancar. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa seperti promosi dan kampanye. (Agustina, 2022). Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang dapat mematikan. Untuk itu perlu dilakukan pencegahan dengan perubahan perilaku penderitanya dan dengan upaya promosi kesehatan melalui pemberian edukasi kesehatan kepada penderita hipertensi khususnya, sangat membantu meningkatkan pengetahuan dan membantu merubah perilaku penderita hipertensi agar menjalankan perilaku hidup sehat. Maka dari itu perlu selalu diadakan edukasi kesehatan kepada penderita hipertensi

SIMPULAN

Rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan 47%. Rata-rata pengetahuan sesudah edukasi kesehatan sebesar 76 %. Ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang manajemen CERDIK dan PATUH terhadap pengetahuan penderita hipertensi.

SARAN

Diharapkan pihak Puskesmas selaku pemberi Pelayanan Kesehatan secara rutin memberikan Edukasi kesehatan kepada penderita hipertensi. Diharapkan penderita Hipertensi dapat menerapkan perilaku Cerdik dan patuh dalam mengatasi hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. 2018. RISKESDAS 2018. Kemenkes RI. Jakarta
- Kemenkes RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2020. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf> . Kemenkes RI. Jakarta
- Direktorat P2PTM. 2018. Manajemen Program Pencegahan Pengendalian Hipertensi dan Perhitungan Pencapaian SPM Hipertensi. Jakarta
- Dinas kesehatan Profinsi Jambi. 2021. Dinkes Profinsi Jambi. Jambi
- Safitri, Endah, Firda. 2020. Determinan Pelaksanaan Program Patuh Pada Pasien Hipertensi di Puseksmas Gadang Hanyar banjarmasin.
- STIKes Baiturrahim. 2020. Panduan Penyusunan Penelitian dan Pengabdian masyarakat. STIKes Baiturrahi Jambi
- Pitayanti, Asrina, Priyoto. 2021. Edukasi Perilaku Cerdik dan Patuh dalam pengendalian HipeVol 4 No 2rtensi. Jurnal Bhakti Civitas Akademika.
- Oktaviana 2023. Pengaruh edukasi terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi. Jurnal Perawat Profesional Vol 5 Nomer 1 <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1343/1142>
- Agustina, Mulya dkk. 2022. Promosi, edukasi dan Advokasi. PT Global Eksekutif Teknologi. Padang E-book : https://www.google.co.id/books/edition/Promosi_Edukasi_dan_Advokasi/MMWPEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=promosi+edukasi&printsec=frontcover